

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMPS PGRI Cugenang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Teks Cerita Pendek KD 3.5 dan 4.5

Kelas/Semester : IX/1  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra teks cerpen dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dengan bukti yang mendukung

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PENDAHULUAN

1. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui grup *WhatsApp*.
2. Guru menyapa, mendata kehadiran, dan menanyakan kondisi peserta didik
3. Apersepsi teks cerita pendek melalui tanya jawab
4. Peserta didik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 2 kali pertemuan adalah mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra teks cerpen dan menyimpulkan Unsur-unsur pembangun dengan bukti yang mendukung

#### KEGIATAN INTI

- |             |   |
|-------------|---|
| Pertemuan 1 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek.</li><li>2. Peserta didik menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek.</li><li>3. Peserta didik menganalisis cerpen yang telah dibaca dengan menemukan unsur intrinsik, unsur ekstrinsik.</li><li>4. Peserta didik mendiskusikan unsur intrinsik dan ekstrinsik.</li></ol> |
| Pertemuan 2 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menyajikan hasil diskusi yang telah dianalisis (Gaya Bahasa, sudut pandang, penokohan, tokoh, alur, latar, tema, amanat), (Biografi, psikologi pengarang, nilai yang terkandung dalam cerpen).</li><li>2. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerpen yang telah dibaca/dianalisis.</li></ol>                       |

#### PENUTUP

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| Refleksi dan konfirmasi | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan pembelajaran</li><li>2. Peserta didik bersama guru merefleksikan kebermanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari</li><li>3. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya</li><li>4. Peserta didik diberi motivasi, pesan, ketercapaian pembelajaran.</li></ol> |
|-------------------------|---|

#### PENILAIAN

SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanggung jawab</li><li>2. Kerjasama</li><li>3. Menggunakan bahasa yang sopan dan santun</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ciri-ciri, tujuan cerpen, analisis unsur intrinsik/ekstrinsik.</li><li>2. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dari teks cerpen.</li></ol>	Teliti dan kerja keras dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dari teks cerpen.

Mengetahui  
Kepala SMPS PGRI Cugenang,

Cugenang, Juli 2020  
Guru Mata Pelajaran,

HAADI SUKMADIREJA, SH., S.Pd.  
NUPTK 465676465200012

EUTIK JULAEHA, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197198132008012003

## LAMPIRAN

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Nama Didik : .....  
Kelas : .....  
Materi : Teks Cerpen (KD 3.5 dan 4.5)  
Tujuan : Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra teks cerpen dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dengan bukti yang mendukung

#### A. RINGKASAN MATERI

Unsur-unsur pembangun karya sastra teks cerpen meliputi:

##### 1. Unsur Intrinsik

Unsur-unsur intrinsik karya sastra berbentuk cerpen, adalah unsur-unsur pembangun struktur cerpen yang ada di dalam cerpen itu sendiri, yakni:

- 1) Tema adalah gagasan sentral yang mencakup permasalahan dalam cerita yang akan diungkapkan untuk memberikan arah dan tujuan cerita.
- 2) Tokoh (orang/nama) dan penokohan (karakter/prilaku tokoh) dalam cerita.
  - a. Tokoh cerita bisa dibedakan berdasarkan peranannya, yakni tokoh utama, tokoh pembantu, dan tokoh tambahan.
  - b. Berdasarkan watak yang diperankan, tokoh utama dapat dibedakan menjadi tokoh protagonis (tokoh baik), tokoh antagonis (tokoh jahat), tokoh wirawan/wirawati (tokoh baik pendukung tokoh protagonis), dan tokoh antiwirawan/antiwirawati (tokoh jahat pendukung tokoh antagonis).

Dalam kasus di mana tokoh utamanya lebih dari satu orang maka tokoh yang lebih penting disebut tokoh inti (tokoh pusat).

Penggambaran karakter tokoh oleh pengarang dapat menggunakan 2 teknik

- a. Analitik atau Secara langsung
- b. Dramatik atau tidak langsung (melalui fisik dan tindakan, lingkungan kehidupan, dialog, jalan pikiran, dan penggambaran watak tokoh).

##### 3) Alur Cerita

Alur atau plot dapat didefinisikan sebagai cara pengarang menjalin kejadian-kejadian secara beruntun dengan memperhatikan hukum sebab akibat sehingga merupakan kesatuan yang padu, bulat, dan utuh (Suharianto).

Alur dalam cerita terdiri atas lima bagian, yaitu:

- a. pengenalan situasi (eksposition)
- b. pengungkapan peristiwa (complication)
- c. konflik (rising action)
- d. klimaks (turning point)
- e. penyelesaian (ending)

Konflik dapat diartikan sebagai suatu pertentangan dan inti dari alur.

Macam-macam konflik:

- a. Pertentangan diri sendiri (Konflik batin)
- b. Pertentangan dengan orang lain
- c. Pertentangan dengan lingkungan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya)
- d. Pertentangan dengan agama

##### 4) Latar adalah tempat dan atau waktu terjadinya cerita.

latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu latar tempat, latar waktu, latar suasana (sedih, senang dll).

- 5) Sudut pandang merupakan strategi yang digunakan oleh pengarang cerpen untuk menyampaikan ceritanya. Baik itu sebagai orang pertama, kedua, ketiga. Bahkan acapkali para penulis menggunakan sudut pandang orang yang berada di luar cerita.
- 6) Gaya bahasa merupakan ciri khas sang penulis dalam menyampaikan tulisannya kepada publik. Baik itu penggunaan majasnya, diksi dan pemilihan kalimat yang tepat di dalam cerpennya.
- 7) Amanat (nilai moral) adalah pesan moral atau pelajaran yang dapat kita petik dari cerita pendek tersebut. Di dalam suatu cerpen, biasanya moral tidak ditulis secara langsung, melainkan tersirat dan akan memahami pemahaman pembaca akan cerita pendek tersebut.

## 2. Unsur Ekstrinsik

- 1) Latar belakang masyarakat adalah hal yang mendasari seorang penulis membuat sebuah cerpen yang mana menyangkut kondisi lingkungan masyarakat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penulis antara lain:
  - a. Ideologi negara
  - b. Kondisi politik
  - c. Kondisi sosial
  - d. Kondisi ekonomi
- 2) Latar belakang penulis adalah faktor yang ada dalam diri penulis sehingga mendorong penulis dalam membuat cerpen. Ada beberapa faktor latar belakang penulis antara lain:
  - a. Riwayat hidup penulis
  - b. Kondisi psikologis
  - c. Aliran sastra penulis
- 3) Nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen meliputi:
  - a. Nilai agama
  - b. Nilai pendidikan
  - c. Nilai sosial
  - d. Nilai moral
  - e. Nilai budaya

## B. LATIHAN

Bacalah Cerpen di bawah ini dengan cermat!

**Cinder Mata Dari Vania**  
Cerpen Karangan: Salma Azzahro

Malam itu Isha sedang melamun karena dia bersedih tentang penyakit kankernya yang semakin menyebar ke seluruh tubuhnya.

“Sha... kenapa kamu melamun nak” tanya Mama.

“Gak papa kok ma, oh ya aku besok operasi kanker kan?” tanya Isha.

“Iya, nak emangnya kenapa?” kata mama sambil mengelus-elus rambutku. “Udah dulu ngobrolnya ya, kamu tidur dulu besok berangkat pagi loh biar enggak antri” kata mama sambil menyelimutiku. Isha tidur dengan lelap.

Ting.. tung, suara handphone Isha berbunyi. Ada pesan dari Vania:  
Sha aku nanti operasi ginjal, belum ada yang donorin ginjal ke aku, di rumah sakit dokter oen.  
“Wah kok sama ya rumah sakitnya” kata Isha.  
Kami semua sedang menunggu di ruang tunggu, aku melihat Vania dan aku langsung menghampiri Vania.  
“Eh Isha kebetulan kamu di sini, aku punya hadiah buat kamu, nih” kata vania sambil menunjukkan liontin emas.  
“Oh makasih ya ci” ucap Isha.  
“Isha kayaknya aku nggak bisa selamat deh” ujar Vania.  
“Jangan gitu ci” ucap Isha.  
Nomor antrianku telah dipanggil, operasiku berjalan lancar tapi sayangnya Vania tak bisa diselamatkan karena dia tak mendapatkan pendonor ginjal yang cocok. Aku sangat sedih karena dia sahabat terbaikku. Semua orang menjauhiku, sedangkan dia terus membuatku sabar.  
Di pemakamannya aku menangis histeris, siapa sekarang yang menjadi sahabatku.  
Setelah pulang sekolah aku selalu ke makam Vania.  
Sumber: <https://bocahkampus.com>

1. Carilah unsur-unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek di atas!  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
2. Jelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek di atas!  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Nama Didik : .....  
Kelas : .....  
Materi : Teks Cerpen (KD 3.5 dan 4.5)  
Tujuan : Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra teks cerpen dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dengan bukti yang mendukung

Bacalah Cerpen di bawah ini dengan cermat!

### **Motivasi Sebuah Kemenangan**

Feni Aprilia Dewi

Mentari menyambut cerahnya pagi, Aku duduk di atas batu di tepi pantai, Aku mengingat kembali masalah yang pernah Aku lalui. Aku mencatat kejadian-kejadian itu di selembar kertas.

Dear Dewi Aprilia

Begitu banyak masalah yang pernah Aku lalui hingga saat ini, perjuanganku untuk kuliah di Institut Pertanian Bogor takkan pernah Aku lupakan. Aku pernah hampir menyerah untuk menggapai impianku, tapi Tuhan telah mengirim malaikatnya untuk membantuku melalui Kak Arya dan teman-teman yang selalu ada di sampingku. Aku pernah bermimpi ingin menjadi seorang srikandi yang mengharumkan nama Indonesia, sekarang ini Aku sedang berusaha mewujudkan impianku. Dewi apapun yang akan terjadi padamu di masa depan, bagaimanapun keadaanmu nanti, sebesar apapun masalah yang kau hadapi nanti, jangan pernah menyerah, ingatlah kata-kata Kak Arya "Dewi jika kamu sudah merasa lelah dan putus asa, ingatlah cita-citamu, lihatlah teman-temanmu yang telah berhasil, mereka bisa mewujudkan mimpi mereka, kamu juga pasti bisa! Sebesar apapun masalahmu yakinlah Tuhan akan selalu membantumu." Kata-kata Kak Arya itu selalu menjadi penyemangatku. Ayah dan Ibu, mereka adalah penyemangat terbesar dalam hidupku. Tunggu Aku pulang Ayah, Ibu, do'akan anakmu disini. Aku tidak akan pernah menyerah, Aku akan selalu berusaha memberikan yang terbaik! Semangat Dewi!

Surat yang telah kutulis itu Aku gulung dan kumasukkan ke dalam sebuah botol. Aku melempar botol itu ke laut.

"Terimakasih Tuhan, terimakasih telah membantuku, walaupun Kak Arya sekarang sudah tidak di sini lagi Aku yakin Aku tetap bisa menghadapi masalah yang Aku alami. Semangat Dewi!" Aku melempar botol itu sekuat mungkin, Aku biarkan ombak di laut membawa botol itu pergi.

"Aduh! Siapa sih yang sembarangan membuang botol ke laut," tanpa Aku sadari ternyata botol yang kulempar itu jatuh tepat di kepala seorang pemuda yang sedang menyelam.

Aku berlari menuju tempat latihan panahan, sudah banyak anak-anak panahan dan juga Kak Fajar yang menungguku.

"Dewi kamu dari mana? Latihan sudah mau dimulai, kamu pergi tidak bilang-bilang," Kak Fajar terlihat khawatir.

"Maaf kak, aku tadi ingin melihat-lihat laut," Aku meminta maaf kepada Kak Fajar.

"Ya sudah, ambil busurmu sana, sekarang kita mulai latihan,"

Aku mengambil busurku dan bersiap untuk latihan.

Tiba-tiba ponselku berbunyi. Aku mengangkat panggilan itu.

"Assalamu'alaikum," Aku mendengar suara ibuku berbicara di seberang sana. Ibuku mengabariku bahwa kakak perempuanku sakit. Kakakku dulu memang sering sakit maag. Sekarang kakakku sakit gastritis erosif, penyakit yang disebabkan karena terlalu banyak meminum obat-obatan, sehingga menyebabkan peradangan lambung. Kakakku harus dirawat di rumah sakit, sementara Ibu dan Ayahku belum mempunyai uang untuk membayar biaya rumah sakit.

Aku terdiam mendengar kabar dari Ibuku, Aku memandangi busur yang baru kubeli dari uang hasil lomba waktu itu (\*baca cerpen Perjuangan Sang Srikandi).

"Seharusnya Aku tidak membeli busur ini,"

"Dewi ada apa? Ada yang tidak beres dengan busurmu?" Tanya Kak Fajar.

"Iya Kak sangat tidak beres, seharusnya Aku tidak membeli busur ini," Aku menyesal membeli busur itu, jika Aku tidak membeli busur itu mungkin Aku sekarang sudah bisa membantu ibuku membayar biaya rumah sakit Kakakku.

"Sangat tidak beres? Kok bisa, Kakak lihat busurmu bagus kok, tidak ada yang salah dengan busurmu," Kak Fajar mengambil busur yang sedang ku pegang.

"Kak Aku tidak latihan dulu ya hari ini," Aku mengambil busurku dan beranjak pergi meninggalkan Kak Fajar.

"Kenapa tidak mau latihan? Perlombaannya tinggal tiga hari lagi loh, kita harus fokus latihan," Kak Fajar mencoba mencegahku pergi.

"Aku tidak tahu harus melanjutkan perlombaan ini atau harus menjual busur ini," Aku tidak mau mendengarkan Kak Fajar dan langsung berlari pergi

"Dewi kamu mau kemana?" Kak Fajar terus memandangu yang berlari meninggalkannya. Kak Fajar tahu Aku pasti sedang ada masalah, ia membiarkanku menenangkan diri.

Aku duduk di atas batu, Aku menatap laut yang terbentang, Aku masih bingung harus berbuat apa.

"Aku jual saja busur ini, lalu Aku kirimkan uangnya ke Ibuku," Aku memandangi busur kesayanganku itu.

"Tapi Aku tidak ingin menjualnya, busur kesayanganku,"

Aku berdiri di atas batu, Aku melempar beberapa batu ke laut.

"Tuhaaaan! Apa yang harus Aku lakukan?" Aku berteriak berharap Tuhan mau memberiku petunjuk.

"Yang harus kamu lakukan sekarang adalah berhenti melemparkan batu ke laut,"

Aku terkejut mendengar ada yang menjawab pertanyaanku, Aku menoleh dan melihat seorang pemuda berdiri di belakangku.

"Siapa kamu?" Aku bertanya kepada pemuda tersebut.

"Kamu Dewi kan? Saya Reyhan," Dia tersenyum seolah-olah sudah mengenalku.

"Darimana kamu tahu namaku?" Aku merasa tidak pernah mengenal orang ini.

"Dari ini," Dia menunjukkan botol dan kertas yang pernah kulempar ke laut.

"Hei kamu membaca suratku yah, lancang sekali kamu!" Aku langsung merebut botol itu darinya.

"Lancang? Bukankah kata-kata itu harusnya Aku yang mengucapkan, kamu lihat kepalaku, kepalaku terluka gara-gara kamu lempar botol ini ke laut, seharusnya kamu tidak membuang barang-barang seperti ini ke laut, bisa mencemari ekosistem laut, dasar anak satu ini," Dia memandangu dengan tatapan kesal.

"Maaf," Aku akhirnya meminta maaf kepada Reyhan.

"Oke tidak apa-apa, kamu kenapa teriak-teriak sendiri disini? Kamu ada masalah?" Dia bertanya padaku.

Aku menceritakan semua masalahku pada Reyhan, entah kenapa Aku merasa sudah mengenal Reyhan sampai-sampai Aku berani curhat ke dia.

“Wi kamu buka dan baca surat yang kamu tulis itu,” Reyhan menyuruhku membaca surat yang ku pegang.

Aku membaca surat itu, Aku ingat kata-kata Kak Arya, Aku tidak boleh menyerah, semua pasti ada jalan keluarnya. Aku tersenyum ke arah Reyhan.

“Wi saran dari Aku, kamu jangan jual busur ini, kamu harus tetap ikut lomba dan memenangkan perlombaan itu, dengan begitu kamu bisa membantu biaya rumah sakit kakak kamu, tinggal selangkah lagi kamu mengikuti perlombaan ini, apa kamu akan menyerah sebelum berperang? Satu lagi Wi, simpan surat ini, jangan pernah membuangnya,” Reyhan seolah-olah memberikan cahaya terang untukku melangkah.

Aku mengikuti saran dari Reyhan. Ternyata Reyhan benar, Aku harus menyelesaikan apa yang sudah Aku mulai, Aku tidak boleh menyerah hanya karena satu permasalahan, kadangkala Tuhan mencoba membantu kita dengan memberikan cobaan kepada kita. Tuhan sengaja memberiku cobaan ini untuk memotivasiku di perlombaan, dan sekarang akhirnya Aku bisa memenangkan perlombaan itu.

Aku mengirimkan uang hadiah lombaku kepada ibuku. Aku tersenyum memandang botol berisi surat yang kupegang.

Aku tidak akan pernah membuang surat ini, Terimakasih Tuhan telah membantuku lagi kali ini, semoga Aku bisa bertemu Reyhan lagi. Benar, Tuhan tidak akan memberikan cobaan diluar kemampuan hambanya.

Cerpen Karangan: Feni Aprilia Dewi

Sumber: Blog/Facebook: feniichan.blogspot.com/Feni aprilia

3. Tentukanlah tema yang terdapat pada cerpen!

.....  
.....  
.....  
.....

4. Isilah tabel berikut dengan menganalisis cerpen di atas!

No.	Nama Tokoh	Karakter Tokoh	Bukti Kutipan

5. Tentukanlah alur cerpen di atas!

No.	Alur	Bukti/Kutipan
1.	Pengenalan ( <i>eksposition</i> )	

2.	Pengungkapan peristiwa ( <i>complication</i> )	
3.	Konflik ( <i>rising action</i> )	
4.	Klimaks ( <i>turing point</i> )	
5.	Penyelesaian ( <i>ending</i> )	

4. Tentukanlah latar cerpen di atas!

1) Tempat

.....  
 Bukti :  
 .....  
 .....

2) Waktu

.....  
 Bukti :  
 .....  
 .....

3) Suasana

.....  
 Bukti :  
 .....  
 .....

5. Tentukanlah gaya Bahasa yang terdapat dalam teks cerpen di atas!

Nomor	Jenis gaya Bahasa	Bukti Kutipan

6. Tentukanlah amanat teks cerpen di atas!

.....  
.....  
.....

7. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam teks cerpen di atas!

No.	Jenis Nilai	Bukti Kutipan